



PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL Yogya Kejar Target 100 Persen Jangkauan

YOGYA (KR) - Tingkat kepesertaan penduduk Kota Yogya dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sudah mencapai 97,9 persen. Kendati mampu berada di atas target nasional yang ditetapkan 95 persen, namun Yogya tetap mengejar keterjangkauan hingga 100 persen. Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut dalam program JKN terdapat Universal Health Coverage (UHC) yang menjadi acuan di tiap daerah.

"Kami akan selalu mempertahankan UHC sebagai bentuk komitmen untuk bersama-sama dapat terus melindungi warga Kota Yogya. Karena bagaimanapun kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia sehingga jaminan kesehatan ini menjadi penting," ungkapnya, Kamis (16/3).

Atas capaian UHC Kota Yogya yang

mampu di atas target nasional, berhasil diganjar penghargaan oleh pemerintah pusat pada 14 Maret 2023 lalu. Total ada 22 gubernur dan 334 kepala daerah se Indonesia yang mendapatkan penghargaan capaian UHC 2023. Piagam penghargaan diserahkan secara langsung oleh Menteri Kesehatan RI di Jakarta.

Diakuinya, lanjut Emma, penghargaan tersebut diraih karena Pemkot Yogya masuk dalam target minimal 95 persen dalam JKN yakni mencapai nilai hingga 97,90 persen. Sehingga total dari jumlah penduduk Kota Yogya yang tercover asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Perlindungan Sosial (BPJS) Kesehatan sudah mencapai 97,90 persen. "Adanya penghargaan UHC ini kami menargetkan untuk ke depannya Kota Yogyakarta bisa tercover sampai 100 persen dalam JKN," imbuhnya.

Dirinya mengungkapkan, penghargaan itu menjadi motivasi bersama kepada seluruh stakeholder terkait untuk meningkatkan pelayanan agar warga Kota Yogya bisa seluruhnya tercover kesehatannya melalui BPJS.

"Kami akan berusaha terus dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Semua sudah terlindungi namun masih ada dua persen jumlah penduduk Kota Yogya yang harus dilindungi. Kami selalu mengupayakan dengan sosialisasi dan kerja sama lintas sektoral agar semua penduduk Kota Yogya bisa semua tercover," katanya.

Selain itu, Emma mengimbau kepada seluruh warga yang sudah tercover BPJS untuk selalu tepat membayar premi BPJS Kesehatan. Hal ini agar pelayanan kesehatan juga dapat berjalan dengan lancar. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005